

Feby Yolanda S

2313031068

Case Study Pertemuan 11

Seorang mahasiswa sedang melakukan penelitian tentang **tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di universitas**. Ia menyusun kuesioner dengan beberapa item berikut:

1. Usia responden (dalam tahun): _____
2. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik:
 - a. Sangat tidak puas
 - b. Tidak puas
 - c. Netral
 - d. Puas
 - e. Sangat puas
4. Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini: _____
5. Urutkan aspek berikut berdasarkan prioritas Anda dalam memilih universitas (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting):
 - Akreditasi
 - Fasilitas
 - Biaya kuliah
 - Lokasi
 - Rekomendasi teman/keluarga

Pertanyaan:

1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas. Jelaskan alasan Anda!

Jawaban :

mengenai identifikasi skala pengukuran, kita perlu menganalisis sifat dari setiap data terlebih dahulu. Item "Usia responden" dan "Jumlah mata kuliah yang diambil" keduanya menggunakan **skala rasio**. Alasannya adalah karena kedua data ini memiliki nilai nol mutlak yang bermakna (misalnya, 0 mata kuliah berarti benar-benar tidak mengambil) dan memiliki interval yang jelas serta dapat diperbandingkan (misalnya, 24 SKS adalah dua kali lipat 12 SKS). Selanjutnya, item "Jenis kelamin" menggunakan **skala nominal**, karena pilihan "Laki-laki" dan "Perempuan" hanyalah kategori pembeda yang setara, tanpa ada tingkatan atau urutan yang melekat. Terakhir, item "Tingkat kepuasan" (menggunakan skala Likert dari Sangat Tidak Puas hingga Sangat Puas) dan item "Urutan aspek prioritas" (ranking 1 sampai 5) keduanya menggunakan **skala ordinal**. Alasan untuk kedua item ini adalah datanya memiliki tingkatan atau urutan yang jelas (misalnya, "Puas" lebih tinggi dari "Netral," dan prioritas 1 lebih penting dari prioritas 2), namun jarak atau interval antar tingkatan tersebut tidak dapat dipastikan sama atau konstan.

2. Apakah seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik? Mengapa demikian?

Jawaban :

menurut pandangan saya, tidak seluruh data dari kuesioner tersebut dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik (seperti Uji-t, ANOVA, atau Korelasi Pearson) memiliki asumsi yang ketat, di mana syarat utamanya adalah data yang dianalisis harus berskala interval atau rasio, serta idealnya berdistribusi normal. Dalam kuesioner ini, kita memiliki data "Jenis Kelamin" (nominal), "Tingkat Kepuasan" (ordinal), dan "Urutan Prioritas" (ordinal). Data dengan skala nominal dan ordinal secara fundamental tidak memenuhi asumsi skala pengukuran untuk statistik parametrik. Oleh karena itu, data-data tersebut harus dianalisis menggunakan statistik non-parametrik, yang memang dirancang untuk data kualitatif (nominal dan ordinal) atau data kuantitatif yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Hanya data "Usia" dan "Jumlah Mata Kuliah" (rasio) yang memenuhi syarat skala untuk analisis parametrik, asalkan asumsi lainnya juga terpenuhi.

3. Seandainya peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, metode analisis apa yang paling tepat? Jelaskan alasan pemilihan metode tersebut.

Jawaban :

jika peneliti ingin mengetahui hubungan antara "Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen" (yang merupakan data **ordinal**) dengan "Jumlah mata kuliah yang diambil" (yang merupakan data **rasio**), maka metode analisis yang paling tepat menurut saya adalah **Uji Korelasi Rank Spearman (Spearman's Rho)**. Alasan utama pemilihan metode ini adalah karena kita menghubungkan dua variabel yang memiliki skala pengukuran berbeda, di mana salah satunya (tingkat kepuasan) adalah ordinal. Uji korelasi parametrik seperti Pearson tidak tepat digunakan karena asumsi skala interval/rasio tidak terpenuhi oleh variabel kepuasan. Uji Spearman adalah metode non-parametrik yang mengukur kekuatan dan arah hubungan (asosiasi) berdasarkan urutan atau ranking dari data. Data rasio (jumlah mata kuliah) dapat dengan mudah dikonversi menjadi data ranking agar dapat dikorelasikan dengan data tingkat kepuasan yang memang sudah bersifat ordinal.